

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independen* dan *dependen* namun hubungan ini dipengaruhi oleh variabel mediasi. Sebagai variabel *independen* (sebab) yaitu persepsi dukungan organisasi (*perceived organizational support*). Sebagai variabel *dependen* (akibat) yaitu kinerja karyawan, dan sebagai variabel mediasi adalah keterikatan karyawan (*employee engagement*).

### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan ED Aluminium yang berlokasi di Jl. Ki Guno Mrico No. 414 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta dengan subyek penelitian seluruh karyawan tetap perusahaan ED Aluminium.

### **C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu karyawan perusahaan ED Aluminium Yogyakarta. Data primer yang dikumpulkan

dalam penelitian ini melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Dalam kuesioner ini memakai skala *likert* dengan skala 1 sampai 5. Dimana nilai 1 menunjukkan ukuran pernyataan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 menunjukkan ukuran pernyataan tidak setuju (TS), nilai 3 menunjukkan ukuran pernyataan netral (N), nilai 4 menunjukkan ukuran pernyataan setuju (S), dan nilai 5 menunjukkan ukuran pernyataan sangat setuju (SS).

#### D. Populasi dan Teknik Sampling

Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan tetap yang berjumlah 110 karyawan. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden.

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Dimensi/Indikator	Instrumen	Skala
<i>Perceived Organizational Support</i>	POS (persepsi dukungan organisasi) adalah semua tentang persepsi karyawan bahwa organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli tentang kesejahteraan mereka. (Eisenberger, Huntington, Hutchison, & Sowa, 1986)	1. Penghargaan 2. Pengembangan 3. Kondisi Kerja 4. Kesejahteraan Karyawan Sumber: (Eisenberger, Huntington, Hutchison, & Sowa, 1986)	Kuesioner (Eisenberger, Huntington, Hutchison, & Sowa, 1986) dengan 36 item pernyataan.	Skala likert 1-5. Dengan 1= sangat tidak setuju (STS) s/d 5= sangat setuju (SS)
<i>Employee engagement</i> (keterikatan karyawan)	<i>Employee engagement</i> adalah pikiran baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dicirikan dengan <i>vigor</i> , <i>dedication</i> , <i>absorption</i> (Schaufeli & Bakker, 2006).	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i> Sumber:(Schaufeli & Bakker, 2006)	Kuesioner (Schaufeli & Bakker, 2006) dengan 9 item pernyataan	Skala likert 1-5. Dengan 1= sangat tidak setuju (STS) s/d 5= sangat setuju (SS)
Kinerja karyawan	Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan, perilaku, dan hasil yang bisa diukur sesuai dengan apa yang telah dikerjakan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Viswesvaran & Ones, 2000)	1. <i>Effort</i> 2. <i>Job Knowledge</i> 3. <i>Quality</i> 4. <i>Quantity</i> 5. <i>Compliance with rules</i> 6. <i>Interpersonal Competence</i> Sumber: (Viswesvaran & Ones, 2000)	Kuesioner (Viswesvaran & Ones, 2000) dengan 11 item pernyataan	Skala likert 1-5. Dengan 1= sangat tidak setuju (STS) s/d 5= sangat setuju (SS)

## F. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Konfirmatori Faktorial Analisis (CFA)

Analisis konfirmatori atau sering disebut dengan *confirmatory factor analysis* (CFA) didesain untuk menguji validitas suatu konstruk teoritis. Analisis konfirmatori menguji apakah indikator-indikator tersebut merupakan indikator yang valid sebagai konstruk laten. Validitas konstruk mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Jadi, validitas konstruk memberikan kepercayaan bahwa ukuran indikator yang diambil dari sampel menggambarkan skor sesungguhnya dalam populasi. Sebuah item dikatakan valid apabila memiliki *loading factor* lebih dari atau sama dengan 0,50 (Ghozali, 2011).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran penelitian. Suatu angket dikatakan *reliable* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran, 2006). Hasil uji reliabilitas dapat dianalisis melalui *confirmatory factor analysis* (CFA) atau analisis faktor konfirmatori dengan melihat nilai *construct reliability*. Dimana hasil pengujian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *construct reliability* > 0,7, sedangkan *construct reliability* lebih kecil dari 0,7 maka dikatakan tidak *reliable* (Ghozali, 2011).

## G. Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah SEM (*structural equation modeling*) dengan menggunakan aplikasi AMOS yang digunakan untuk mengetahui apakah ada suatu pengaruh yang tidak langsung dari variabel *perceived organizational support* terhadap kinerja karyawan dengan *employee engagement* sebagai mediasi.

Dalam menjalankan teknik analisis ini, kita perlu mengikuti langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah SEM menurut (Ghozali, 2011), yaitu:

1. Pengembangan model berdasar teori

Model dibangun sesuai teori yang kuat, SEM tidak untuk menghasilkan model namun untuk mengkonfirmasi bentuk model, dan hubungan kausalitas diantara variabel tidak dibentuk oleh model tetapi dibangun oleh teori yang mendukungnya.

2. Menyusun diagram alur

Tujuan membuat diagram jalur yaitu untuk menggambarkan model teoritis yang telah dibangun pada langkah pertama ke dalam diagram jalur agar peneliti dengan mudah dapat mencermati hubungan kausalitas yang ingin diuji. Disini akan ditentukan alur sebagai sebab akibat dari konstruk yang akan dipakai atas dasar variabel-variabel untuk mengukur konstruk yang akan dicari. Konstruk-konstruk yang ada pada diagram jalur dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu

konstruk eksogen (*source variables*) dan konstruk endogen (*independent variables*). Konstruk endogen merupakan faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa, tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen.

3. Mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun model persamaan structural, yaitu:

a. Struktural *equation* yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antara berbagai variabel.

b. *Measurement model* yaitu menghubungkan variabel laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator (Ghozali, 2011).

Komponen ukuran mengidentifikasi variabel laten dan komponen-komponen struktural mengevaluasi hipotesis hubungan kausal antara variabel laten pada modelkausal dan menunjukkan sebuah pengujian seluruh hipotesis dari model sebagai satu keseluruhan.

4. Memilih matrik input untuk analisis data

SEM hanya menggunakan data input berupa matrik varian atau matrik korelasi sebagai data input dalam estimasi yang dilakukannya. Model persamaan struktural diformulasikan dengan menggunakan input matrik varian. Sampel yang baik untuk menggunakan SEM adalah antara 100-200. Jadi minimum menggunakan SEM adalah 100 responden (Ghozali, 2011).

## 5. Menilai identifikasi model

Masalah identifikasi pada prinsipnya adalah masalah mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Bila setiap kali estimasi dilakukan muncul masalah identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan mengembangkan lebih banyak variabel.

## 6. Mengevaluasi kriteria *goodness-of-fit*.

Tujuan dari evaluasi GOF adalah untuk mengevaluasi pemenuhan asumsi yang disyaratkan SEM dan kesesuaian model berdasarkan kriteria *Goodness of Fit* (GOF) tertentu.

**Tabel 3.2 Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit Index*)**

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-off Value</i>
Significance Probability	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,80$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$

## 7. Interpretasi dan Modifikasi Model

Ketika model dinyatakan diterima, maka dapat mempertimbangkan dilakukan modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Modifikasi dari model awal harus dilakukan setelah dikaji banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi maka model tersebut harus di *cross validated* (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima (Ghozali, 2011).